

**HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM  
MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)  
*SUCTIONING* DI RUANG PERAWATAN *INTENSIVE*  
RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**ELEN TRIA NANDA MR**

**201501005**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Lama Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Suctioning* Di Ruang Perawatan *Intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2019



6000  
ENAM RIBU RUPIAH

ELEN TRIAN NANDA MR

Nim : 201501005

## ABSTRAK

ELEN TRIA NANDA MR. Hubungan Lama Kerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Suctioning* di Ruang Perawatan *Intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Di bimbing oleh ISMAWATI dan JAMES WALEAN

Kepatuhan merupakan bagian dari perilaku individu yang bersangkutan untuk mentaati atau mematuhi sesuatu, sehingga kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO *suctioning* tergantung dari perilaku perawat itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Suctioning* di ruang perawatan *intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini kuantitatif *obeservasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang ICU & PICU yang berjumlah 34 orang perawat dan sampel ditentukan dengan total sampling. Analisis data menggunakan *Chi square*, dengan variabel independen adalah lama kerja sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan perawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang masa kerjanya lama sebagian besar patuh yaitu sebanyak 25 orang (73,5%). Sedangkan responden yang masa kerjanya baru semua tidak patuh yaitu sebanyak 6 orang (17,6%). Hasil uji statistik *Chi square* diperoleh nilai  $p=0.000 < p=0.05$  yang berarti terdapat hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional (SPO) *Suctioning* di ruang perawatan *intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Ada hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional *suctioning* di ruang perawatan *intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci : lama kerja, kepatuhan, SPO *suctioning*

### ABSTRACT

ELEN TRIA NANDA MR. *Correlation Of Long Work Toward Nurses Obediences In Performing Of Operational Procedures Standarisasi Of Suctioning In Intensive Care Unit, Undata Hospital Central Sulawesi Province.*

Obediences is part of individual behavior in obeying something, so nurses obediences in performing of operational procedures standarisasi of suctioning is depend on nurses behavior it self. This research aims is to analyz the correlation of long work toward nurses obediences in performing of operational procedures standarisasi of suctioning in ICU, Undata hospital of Central Sulawesi Province. This is observational quantitative research with cross sectional approached. The population is all staff nurse in ICU and PICU with amount 34 staff and sampling taken by total sampling technique. Data analyzed by chi-square test with independent variable is long work and dependent variable is nurses obediences. The result of research shown that the respondents have 25 satffs with long work (73,5%) have obeying behavior, but 6 new satffs (17,6%) have unobedience behavior. Chi-square test found that  $P \text{ value} = 0,000 < 0,05$ , it means there is correlation between long work toward nurses obediences in performing of operational procedures standarisasi of suctioning in ICU Undata hospital, Central Sulawesi Province. There is correlation between long work toward nurses obediences in performing of operational procedures standarisasi of suctioning in ICU Undata hospital, Central Sulawesi Province.

Keyword : long work, obediences, suctioning OPS



**HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM  
MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)  
*SUCTIONING* DI RUANG PERAWATAN *INTENSIVE*  
RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ELEN TRIA NANDA MR**

**201501005**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM  
MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)  
SUCTIONING DI RUANG PERAWATAN INTENSIVE  
RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

**ELEN TRIA NANDA MR  
201501005**

**Skripsi Ini Telah Di Ujikan**

**Tanggal, 11 September 2019**

**Penguji I,  
Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 20100902014**

(  
.....)

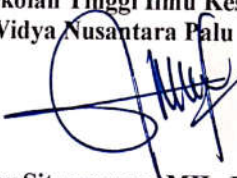
**Penguji II,  
Ismawati, S.Kep.Ns., M.Sc  
NIK. 20110901018**

(  
.....)

**Penguji III,  
James Walean, SST., M.Kes  
NIK. 20080901008**

(  
.....)

**Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**

(  
.....)

**Dr. Tigor Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Pengolahan Data	29
I. Analisis Data	30
J. Bagan Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan karakteristik	34
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi lama kerja	35
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kepatuhan	35
Tabel 4.4 Hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 5. Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Lembar Kuesioner
- Lampiran 10. Lembar Observasi
- Lampiran 11. Surat Balasan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 12. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 13. Master Tabel
- Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 15. Hasil Spss
- Lampiran 16. Riwayat Hidup
- Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18. Lembar Bimbingan Proposisi Dan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi yang memberikan pelayanan kesehatan semua bidang dan jenis penyakit, agar meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Moniung, 2016). Saat ini rumah sakit dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Pelayanan kesehatan ini meliputi pelayanan di unit rawat jalan, unit rawat inap, unit gawat darurat, maupun di unit perawatan intensif (ICU) (Paryanti, 2007).

Ruang intensif merupakan salah satu unit pelayanan rumah sakit dimana pasien yang di rawat disini adalah pasien-pasien yang berpenyakit kritis dan membutuhkan pelayanan kesehatan secara intensif. Perawat ICU berbeda dengan perawat bagian lain. Tingkat pekerjaan dan pengetahuan perawat ICU lebih kompleks dibandingkan dengan perawat bagian lain di rumah sakit, karena bertanggung jawab mempertahankan homeostasis pasien untuk berjuang melewati kondisi kritis atau terminal yang mendekati kematian. Perawat di ruang ICU dituntut mempunyai keahlian dan intelektual yang lebih. Namun merawat pasien dengan kondisi kritis juga membutuhkan kemampuan untuk memberikan dukungan emosional, sosial, dan spiritual selain dukungan fisik karena pasien diruang ICU kemungkinan lebih merasa ketakutan, lebih kesepian, lebih bingung dan cemas. Dengan memberikan pelayanan yang penuh kasih, ikhlas, dan kesungguhan, maka perawat dapat menunjukkan perhatian dan dukungan pada pasien dan keluarga (Hudak, 1997 dalam Handayani, 2011).

Dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya asuhan keperawatan kritis perawat membutuhkan kemampuan untuk menyesuaikan situasi kritis dengan kecepatan dan ketepatan yang tidak

selalu dibutuhkan pada situasi keperawatan lain. Dalam asuhan keperawatan tersebut, mencakup perubahan kesehatan fisik, psikis dan sosial, termasuk intervensi dimana perawat mampu berinisiatif secara mandiri untuk mencegah, mengurangi, atau mengatasi masalah. Salah satu intervensi yang dilakukan oleh perawat di ruang intensif dalam keadaan kritis adalah pelaksanaan hisap lendir saluran pernafasan (*suction*) terutama pada pasien yang terpasang alat bantu nafas atau ventilator (Hudak & Gallo, 1997 dalam Putri D, 2015).

*Suctioning* atau penghisapan merupakan tindakan untuk mempertahankan jalan napas sehingga memungkinkan terjadinya proses pertukaran gas yang adekuat dengan cara mengeluarkan secret pada klien yang tidak mampu mengeluarkannya sendiri (Ignatovicus, 1999 dalam Dewi *et. al.*, 2016). Dalam keadaan seperti ini pasien membutuhkan tenaga keperawatan yang terampil dan berpengalaman, sesuai penelitian yang dilakukan Pasaribu (2006) dimana semakin lama seseorang bekerja maka makin terampil dan makin berpengalaman pula dalam melaksanakan pekerjaan. Kinerja yang dimaksud kinerja dalam melaksanakan asuhan keperawatan tentunya semua tindakan keperawatan yang telah disusun sesuai dengan standar keperawatan yang dikeluarkan departemen kesehatan maupun instansi dalam bentuk standar operasional prosedur.

Standar Operasional Prosedur (SPO) adalah standar yang harus di jadikan acuan dalam memberikan setiap pelayanan. Standar kinerja ini sekaligus dapat digunakan untuk menilai terhadap kinerja instansi pemerintah secara internal maupun kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO asuhan eksternal (Atmoko, 2008 dalam Putri, D 2015).

Perawat profesional yang bertugas dalam memberikan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari kepatuhan perilaku perawat dalam setiap tindakan prosedural yang bersifat invasif seperti halnya tindakan *suction*. Semua perawat dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan mengenai pemasangan infus yang sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO). Kepatuhan merupakan bagian dari perilaku individu yang

bersangkutan untuk mentaati atau mematuhi sesuatu, sehingga kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO *suctioning* tergantung dari perilaku perawat itu sendiri (Muspita J, 2014).

Perawat sering mengabaikan pedoman pelaksanaan tindakan penghisapan lendir dalam melakukan tindakan tersebut. Selain itu mereka juga menemukan bahwa ada perbedaan yang cukup besar antara pedoman pelaksanaan dengan aplikasi perawat secara nyata, atau dengan kata lain perawat tidak melakukan tindakan penghisapan lendir ini sesuai dengan pedoman prosedur yang telah ditetapkan (Alessandra, 2014 dalam Putri, D 2015).

Hal ini menandakan bahwa perawat belum patuh dengan SPO, kurangnya kepatuhan perawat dapat menimbulkan resiko komplikasi dan infeksi pada pasien. Sikap perawat yang belum sesuai dengan standar perawat yang seharusnya, dapat menimbulkan masalah terhadap pasien tersebut, seperti melakukan *suction* yang seharusnya harus memperhatikan teknik steril tapi masih banyak yang mengabaikannya, sebelum pasien dilakukan suction seharusnya diberikan O2 konsentrasi tinggi, penggunaan kateter *suction* sebaiknya sekali pakai, masih kurangnya sifat peduli terhadap masalah yang dialami pasien (Nurmiati, 2012).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2018) diruang IGD Bedah RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar tentang evaluasi kompetensi perawat dalam melakukan *suction* pada pasien cedera kepala, didapatkan bahwa *skill* perawat dalam melakukan *suction* dari aspek persiapan alat sebagian besar responden persiapannya kurang (94,7%), dari aspek persiapan pasien sebagian besar telah sesuai prosedur (78,9%), dari aspek pelaksanaan tindakan *suction* sebagian besar tidak sesuai prosedur (94,7%), dan dari aspek pendokumentasian sebagian besar tidak sesuai prosedur (86,8%).

RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah merupakan rumah sakit tipe B non pendidikan milik Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. RSUD Undata sebagai pusat rujukan di Provinsi Sulawesi

Tengah memiliki pelayanan gawat darurat, rawat inap, rawat bedah, rawat jalan, pelayanan persalinan dan perinatologi, pelayanan *intensive care*, pelayanan penunjang medik, administrasi manajemen, pencegahan pengendalian infeksi, pelayanan keamanan dan pelayanan hemodialisa (Profil RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, 2011).

Berdasarkan survei pendahuluan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada bulan April, didapatkan jumlah keseluruhan perawat di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah 431 orang. Peneliti melakukan studi pendahuluan di dua ruangan, yaitu di *Intensive Care Unit* (ICU) dan di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU). Dimana di ruang ICU berjumlah 18 perawat dan diruang PICU berjumlah 16 perawat, dengan latar belakang masa kerja yang berbeda ada perawat yang lama kerjanya 20 tahun dan ada juga yang lama kerjanya belum mencapai 1 tahun. Semua perawat telah mempunyai sertifikat pelatihan Keperawatan *Intensive Care*.

Dari hasil observasi diruang ICU, peneliti menemukan bahwa dari 4 perawat yang melakukan tindakan *suction* tidak berdasarkan prosedur yang ada, dimana sebagian perawat tidak menggunakan masker dan 2 perawat ditemukan melakukan tindakan *suction* dengan durasi penghisapan lendir terlalu lama yaitu sekitar 17 detik selama 1 kali penghisapan yang seharusnya tidak lebih dari 15 detik untuk menghindari kehilangan oksigen yang banyak. Pada saat ditanya ternyata alasannya ada sejumlah pasien dan pekerjaan yang akan dilakukan sehingga perawat mengabaikan penggunaan masker karena dianggap tidak nyaman dan merepotkan. Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi, bahwa perawat mengatakan jarang membaca prosedur tahapan kerja yang disediakan diruangan serta tidak memahami akibat dari tindakan *suction* yang tidak dilakukan sesuai prosedur tahapan kerja.

Dari hasil observasi diruang PICU, peneliti menemukan beberapa perawat yang melakukan tindakan *suction* tidak menggunakan celemek dan masker, dan saat observasi ditemukan perawat memasukkan kateter

*suction* tidak sampai ke carina yang ditandai dengan pasien batuk. Hal tersebut menurut perawat mereka jarang membaca SPO yang disediakan diruangan.

Mengingat masih ditemukannya perawat kurang patuh dalam melaksanakan prosedur tindakan *suction* dimana akan beresiko terjadinya infeksi lainnya, sehingga perlu adanya format SPO *suctioning* yang ditempel disetiap ruangan agar memudahkan perawat melakukan tindakan *suction* dengan baik dan benar. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Lama Kerja dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Suctioning* Di Ruang Perawatan *Intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah :

“apakah ada hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional (SPO) *Suctioning* di ruang perawatan *intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Suctioning* di Ruang Perawatan *Intensive* RSUD Undata Sulawesi Tengah.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Di identifikasi lama kerja perawat di ruang perawatan *intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Di identifikasi kepatuhan perawat melaksanakan *Suction* sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) di ruang perawatan *intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

- c. Di analisis hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat melaksanakan Standar Prosedur Operasional (SPO) *Suctioning* di ruang perawatan *intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Manfaat pendidikan keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat melaksanakan SPO *Suctioning* di Ruang Perawatan *Intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai tambahan informasi serta tambahan pengetahuan untuk penelitian hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat melaksanakan SPO *Suctioning* di Ruang Perawatan *Intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

3. Manfaat bagi Instansi

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu dapat memberikan masukan dan manfaat bagi institusi tempat penelitian agar mendapat gambaran tentang Hubungan lama kerja dengan kepatuhan perawat melaksanakan SPO *Suctioning* di Ruang Perawatan *Intensive* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Faizin. 2008. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat di Rsu Pandan Arang Kabupaten Boyolali*. [INTERNET]. [diunduh 2019 September 3]; 4(1): 3-4. Tersedia pada <https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/526>
- Anugrahini, Cristina. 2010. *Hubungan Faktor Individu dan Organisasi dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan Pedoman Patient Safety di RSAB Harapan Kita*. [INTERNET]. [diunduh 2019 April 17]; 4(2): 12-15. Tersedia pada: <http://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/download/54/54>
- Arfan, A. 2015. *Hubungan Pendidikan, Pelatihan dan Masa Kerja dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Penanganan Trauma Kepala Di IGD Rumah Sakit Umum Anutapura Palu*. Skripsi. Palu (ID): STIKes Widya Nusantara Palu
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Yogyakarta: Rineka Cipta
- As'ad. 2010. *Seri Ilmu SDM : Psikologi Industri*. Edisi Keempat. Yogyakarta: : Liberty
- Atmoko, T. 2008. *Standar Operasional prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah* di Semarang
- Azwar. 2009. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Bart, Smet. 2004. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Budiono, Pertami, S. 2016. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika
- Damanik, S. M., Susilaningih, F. S., dan Amrullah, A. A. 2012. *Kepatuhan Hand Hygiene di Rumah Sakit Immanuel Bandung*. [INTERNET]. [diunduh 2019 agustus 26]. Tersedia pada <http://journals.unpad.ac.id/ejournal/article/download/683/729>
- DEPKES RI. 2008. *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: DEPKES RI
- Dewi A, Sukendar A, Rumiarti, dkk. 2016. *Modul Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar*. Bogor: IN MEDIA
- Ermawati. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan terjadinya needle stick injury di ruangan rawat inap Rumah sakit x Jakarta*. [INTERNET]. [diunduh 2019 agustus 26]; 2(1);2-3. Tersedia pada <https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/download/954/458>
- Gurning Y, Karim D, Misrawati. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Petugas Kesehatan IGD Terhadap Tindakan Triage Berdasarkan Prioritas Di RSU Eka Hospital Riau*. [INTERNET]. [diunduh 2019

september 11]; 1(2):3-4. Tersedia pada  
<https://id.scribd.com/document/356548421/14070-28079-1-SM-pdf>

Handayani, N. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Kritis dengan Fungsi Perawat dalam Pengelolaan Kecemasan Keluarga Pasien di RSUD Moewardi Surakarta*. [INTERNET]. [diunduh 2019 Juni 02]; 1(2):3-4. Tersedia pada: [http://eprints.ums.ac.id/14781/3/BAB\\_SATU.pdf](http://eprints.ums.ac.id/14781/3/BAB_SATU.pdf)

Harnovinsah, Bernad, Sagala. 2016. *Rasio Probability*. Universitas Mercu Buana. Yogyakarta. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, Volume 1 No 1., Mei 2015. ISSN : 2460-1233

Harsiwi, A.M. 2003. *Hubungan kepemimpinan ransformasional dan karakteristik personal pemimpin*. [INTERNET]. [diunduh 2019 agustus 26 08]; 5(1):2. Tersedia pada <https://ejournalhealth.com/index.php/ikmas/article/viewFile/194/188>

Hastono S.P. 2007. *Analisa Data*, Depok: fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Ivancevich M, John dkk. 2007. *Perilaku dan Manajemen Perilaku*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga

Mangkunegara, 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung Refika Aditama

\_\_\_\_\_, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Martyarini. (2014). *Hubungan Kepatuhan Perawat pada Prosedur Tetap Pemasangan Infus dengan Kejadian Flebitis di Rumah Sakit Widjaya kasuma Purwakerto*. [INTERNET]. [diunduh 2019 September 3]; 2(1): 2-3. Tersedia pada <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/11754>

Moniung, F. 2016. *Hubungan Lama Kerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan SOP Pemasangan Infus Di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado*. [INTERNET]. [diunduh 2019 April 12]; 4(1): 1-2. Tersedia pada: [http://ejurnal.stikesmk.ac.id/index.php/jmk\\_kb/article/download/34/39](http://ejurnal.stikesmk.ac.id/index.php/jmk_kb/article/download/34/39)

Muspita, J. 2014. *Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Infus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong*. [INTERNET]. [diunduh 2019 Juni 02]; 14(1):52. Tersedia pada: <http://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/download/2471/2451>

- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2011. *Definisi Kepatuhan*, <http://definisikepatuhan.com>.
- \_\_\_\_\_ 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): PT Rineka Cipta
- Nurmiati, Karim, D & Jumaini. 2012. *Hubungan antara Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Pasien dengan Ventilator dan Sikap Perawat terhadap Tindakan Suction*. [INTERNET]. [diunduh 2019 April 19]; 2(3):20-21. Tersedia pada: <http://repository.unimus.ac.id/2052/13/BAB%20II.pdf>
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika
- Paryanti, S., Haryati, W., & Hartati. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Keterampilan Melaksanakan Prosedur Tetap Isap Lendir/Suction Di Ruang ICU RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*. [INTERNET]. [diunduh 2019 April 19]; 2(1):2-3. Tersedia pada: <http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/viewFile/97/42>
- Pasaribu, 2006. *Analisis Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Pemasangan Infus Terhadap Kejadian Plebitis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Haji Medan*. [INTERNET]. [diunduh 2019 April 19]; 4(2):2. Tersedia pada: <http://elibrary.almaata.ac.id/706/1/NASKAH%20PUBLIKASI.docx>
- Profil RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, 2011
- Putri, D. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan SPO Tindakan Suction Endotracheal Di ruang ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015*. [INTERNET]. [diunduh 2019 April 10]; 2(3):7-8. Tersedia pada: <http://scholar.unand.ac.id/5309/>
- Rahayu. 2013. *Gambaran Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Prolap Pemasangan Kateter*. [INTERNET]. [diunduh 2019 April 15]; 4(1):11. Tersedia pada: <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/download/7717/5986>
- Ranupendoyo & Suad. 2005. *Manajemen Personalia*. Edisi 4. Yogyakarta : Pustaka Binawan Presindo FE-UGM
- Ridwan. 2009. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Saragih, Rosita & Rumapea, Natalina. 2012. *Hubungan Karakteristik Perawat dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Melakukan Cuci Tangan di Rumah*

*Sakit Columbia Asia Medan*. [INTERNET]. [diunduh pada tanggal 20 Agustus 2019]. Tersedia pada <http://uda.ac.id/jurnal/files/7.pdf>.

Sastroasmoro & Ismael. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara

Siagian, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (cetakan 15). Jakarta: Bumi Aksara

Studdart & Brunner. 2002. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC

Subyantoro, Arif. 2009. *Karakteristik Individu, Pekerjaan, Organisasi dan Kepuasan yang Dimediasi Oleh Motivasi Kerja*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, [INTERNET]. [diunduh 2019 April 18]; 11 (1):11-19. Tersedia pada: <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=27280>

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Swansburg, R.C. 2010. *Pengantar Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Untuk Perawat Klinis*. Edisi Terjemahan. Jakarta : Penerbit EGC

Tosani A. 2018. *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Menurunkan Resiko Cedera Akibat Restraint di Intesif Care Unit RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah*. Skripsi. Palu (ID): STIKes Widya Nusantara Palu

Yuliani, 2018. *Evaluasi Kompetensi Perawat dalam Melakukan Suction pada Pasien Cedera Kepala Di Ruang IGD Bedah RSUP dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar*. [INTERNET]. [diunduh 2019 April 10]; 62. Tersedia pada: [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/MTk5NmU3N2VjZGE5YWU5YTdkMzc1YTNmYTU4MDQ5NDAwYWlzMjU5YQ==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MTk5NmU3N2VjZGE5YWU5YTdkMzc1YTNmYTU4MDQ5NDAwYWlzMjU5YQ==.pdf)